BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari Penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yang merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan teknik menyusui yang benar terhadap sikap ibu dalammemberikan ASIdi Puskesmas Leyangan Ungaran Timur

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Leyangan Ungaran dan Timur telah dilakukan pada bulan 6 Januari – 13 Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) subjek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Populasi penelitian

   Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat diukur (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang memiliki bayi 0-42 hari yang terdata di buku register Puskesmas Leyangan pada bulan November-Desember 2022 terdapat 31 orang

2. Sampel penelitian

   Sampel penelitian adalah kumpulan individu-individu atau objek-objek yang dapat di ukur yang mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang memiliki bayi 0-42hari sebanyak 31 orang yang terdata di buku register KIA Puskesmas Leyangan pada bulan November-Desember tahun 2022.

   Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sesuai dengan jumlah populasi(Sugiyono., 2017). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 31 orang ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-42hari.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara mendefinisikan variabel - variabel secara operasional dan berlandaskan karakteristik yang diamati (Sugiyono, 2017). Definisi operasional yang terkait dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 DefinisiOperasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Pengetahuan Ibu tentang Teknik menyusui yang benar	Hasil tahu dan kemampuan ibu memahami tentang teknik menyusi yang benar.	Kuesioner Pertanyaan yang berisi : 1. Pengertian menyusui 2. Manfaat menyusui 3. Tahap-tahap menyusui yang benar 4. Posisi ibu dalam menyusui 5. Tanda-tanda menyusui yang benar	Kategori 1. Baik bila hasil jawaban 76-100% (dengan score 8-10) 2. Cukup bila hasil jawaban 56-75% (dengan scor 6-7) 3. Kurang bila hasil jawaban <56% (dengan score 0-5)	Ordinal
Sikap ibu dalam memberikan ASI	Tanggapan terhadap respondan bereaksi terhadap objeklingkunganterten tu sebagai suatupenghayatanterh adap objek yaitumemberikan ASI	Kuesioner Pertanyaan yang berisi : 1. Kepercayaan ibu dalam pemberian ASI. 2. Perasaan ibu dalam memberikan ASI. 3. Kecenderungan ibu untuk memberikan ASI.	Pernyataanpositif : SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 PernyataanNegatif SS : 1 S : 2 TS :3 STS : 4	Nominal

			Kategori: 1. Positif ≥X 2. Negatif<X Median = 7	

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono., 2017). Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu:

1. Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pengetahuan teknik menyusui yang benar
2. Variabel dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap ibu dalam memberikan ASI .

F. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data
   a. Sumber Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

1) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yang telah diberikan kepada responden (Sugiyono., 2017). Lembar kuesioner berisi pertanyaan tentang identitas responden, usia responden, paritas, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar
2) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instantsi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan digunakan peneliti sendiri untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data responden dari data rekam medis (register) poli KIA Puskesmas Leyangan

2. Instrumen/Alat penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakandalam penelitian ini adalah lembar observasi memberikan ASIdan kuesioner pengetahuan teknik menyusui yang benar dan sikap ibu dalam memberikan ASI

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan tersebut peneliti adopsi dari penelitian sebelumnya yaitu Dewi Novita Astri (2016) dimana terdapat 10

pertanyaan mengenai teknik menyusui yang benar, pertanyaan diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 bila jawaban salah, dengan hasil nilai pengetahuan baik jawaban 76%-100%, pengetahuan cukup bila jawaban 56%-75% dan pengetahuan kurang bila jawaban ≤ 55%.

Dengan kisi-kisi kuesioner tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pengertian menyusui jumlah soal 1 no soal 1
2) Manfaat menyusui jumlah soal 2 no soal 2 dan 3
3) Langkah menyusui yang benar jumlah soal 2 no soal 4 dan 5
4) Posisi ibu dalam menyusui jumlah soal 2 no 6 dan 7
5) Tanda-tanda menyusui yang benar jumlah soal 3 no 8,9 dan 10

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap terdiri dari 10 pernyataan sikap responden yang terdiri dari :

1) Kepercayaan ibu dalam pemberian ASI
2) Perasaan ibu dalam pemberian ASI
3) Kecenderungan ibu untuk memberikan ASI

Dari ketiga item pernyataan tersebut terdapat 5 pernyataan favorabel dan 5 pernyataan yang unfafprabel

Dengan penilaian :

Favorable		*Unfavorable*	
SS	= 4	SS	= 1
S	= 3	S	= 2

TS	= 2	TS	= 3
STS	= 1	STS	= 4

Dari 10 kuesioner pernyataan point 13,4,7,8 merupakan pernyataan *favourable* dan point 2,5,6,9,10 merupakan pernyataan yang bersifat *un favourable.*

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

   a. Uji validitas

      Berdasarkan hasil keterangan peneliti sebelumnya yaitu (Wahyuningsih, 2020) yang telah berhasil peneliti hubungi dan meminta izin untuk menggunakan kuesioner tersebut. Peneliti sebelumnya memberikan keterangan bahwa kuesioner tersebut telah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan kriteria bila r hitung (r pearson) > r tabel, maka pertanyaan dikatakan valid dan sebaliknya bila r hitung (r pearson) < r tabel, maka pertanyaan dikatakan tidakvalid.

      Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pertanyaan 1-10 valid semua, dengan ketentuan r tabel 0,496 dari 16 responden yang diujikan pada 16 responden, dengan nilai hasil uji rhitung = 0.66 > rtabel = 0,496,sehingga kuesioner tersebut dapat diadopsi untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

4. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadiisu sentral yang berkembang saat ini.Peneliti harus memahami prinsip-prinsipetika penelitian. Apabila hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akanmelanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai klien.Dalam melakukan penelitian ini, masalah etika meliputi:

a. *Informed Concent,* adanya persetujuan dari responden menjadi partisipan dalam penelitian ini yaitu dengan ditandatanganinya lembar persetujuan informed concent bahwa responden bersedia dan mau mengikuti semua proses jalannya penelitian.
b. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*).
c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Setiap subyek mempunyai hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Subyek berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain.Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitassubyek. Peneliti seyogyanya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

5. Langkah-langkah/Prosedur Pengambilan Data

Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah/prosedur pengambilan data penelitian yang akan dilakukan:

a) Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Semarang
b) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Puskesmas Leyangan Ungaran Timur
c) Setelah mendapatkan izin peneliti mendata seluruh ibu nifas yang memiliki bayi usia 0-42 hari yang dikumpulkan pada saat imunisasi di puskesmas Leyangan Ungaran Timur.
d) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan tentang tujuan, manfaat , dan proses penelitian yang akan dilakukan.
e) Peneliti memberikan lembar informed concent untuk di tandatangani oleh responden yang bersedia menjadi partisipan.
f) Peneliti memberikan kuesioner data demografi, kuesioner pengetahuan pada responden.
g) Setelah kuesioner terisi maka selanjutnya meneliti memberikan kode-kode pada hasil penelitian tersebut.
h) Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan
i) Membuat laporan akhir penelitian

G. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

   Merupakan kegiatan untuk pengecekan isian formulir dan kelengkapan kuisioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan konsisten dengan pertanyaan. Setelah peneliti melakukan pengecekan pengisian kuisioner maka kuisioner yang tidak lengkap, tidak jelas dan tidak konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

2. *Coding*

   Merupakan kegiatan peng"kodean" atau "coding" mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

   Coding dalam penelitian ini adalah:

   a. Usia

      < 20 tahun : diberi kode 1

      20 – 35 Tahun : diberi kode 2

      > 35 tahun : diberi kode 3

   b. Pendidikan

      Tinggi (Perguruan Tinggi) : diberi kode 1

      Menengah (SMP, SMA) : diberi kode 2

      Rendah (SD) : diberi kode 3

c. Pekerjaan

Bekerja diberi kode : 1

Tidak Bekerja diberi kode : 2

d. Pengetahuan

Pengetahuan Baik diberi kode : 1

Pengetahuan Cukup diberi kode : 2

Pengetahuan Kurang diberi kode : 3

e. Sikap

Sikap positif diberi kode : 1

Sikap Negatif diberi kode : 2

3. *Processing*

Processing adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "code" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinanadanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis data biasanya menggunakan prosedur bertahap yaitu :

1. Analisis univariat

   Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Notoadmojo, 2018).Analisis univariat yang akan digunakan dalam penelitian iniuntuk menganalisa secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel penelitan yaitu karakteristik responden yaitu usia ibu, paritas, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap.

2. Analisa bivariate

   Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabelyang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent yaitu variabel pengetahuan teknik menyusui yang benar dan variabel dependent yaitu variabel sikap ibu dalam memberikan ASI. Karena data variabel dalam penelitian ini adalah merupakan data kategorik maka data berdistribusi tidak normal sehingga uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* yang

berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika nilai *chi square* hitung >*chi square* tabel, maka artinya H0 ditolak dan Ha diterima.Jika nilai *chi square* hitung <*chi square* tabel, maka artinya H0 diterima dan Ha ditolak.